

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mengembangkan potensi diri seseorang agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dapat merangsang kreatifitas seseorang agar sanggup untuk maju ketika menghadapi perkembangan zaman. Karena pendidikan termasuk usaha untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan perubahan tingkah laku anak, yang dilakukan oleh seorang guru melalui berbagai macam teknik, metode, strategi, dan model pembelajaran.

Upaya perubahan dan perbaikan perilaku seseorang setelah memperoleh pendidikan bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia menjadi lebih baik. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan disegala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik itu ditingkat lokal, nasional, maupun global.

Manusia dalam perkembangannya ada beberapa tahapan yang harus dilaluinya, yang dimulai dari masa kanak-kanak, remaja sampai dewasa. Salah satu tahapan yang harus dilalui manusia dan yang paling berpengaruh baik fisik

maupun secara psikologis adalah masa kanak-kanak. Karena pada masa inilah pondasi bagi kehidupannya kelak agar menjadi manusia yang berkualitas. Sebelum anak memasuki pendidikan sekolah dasar, selayaknya anak memulai sekolah dari jenjang TK. Melalui jenjang sekolah TK anak akan mudah menyesuaikan diri dalam lingkungan sekolah maupun materi pelajaran disekolah dasar. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 27 tahun 1990 yang menyebutkan bahwa pendidikan pra sekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah dasar atau jalur pendidikan luar sekolah.

Taman Kanak-kanak atau sering disebut TK, merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang mempunyai peran penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan di TK menyediakan macam-macam kegiatan yang mengembangkan berbagai aspek meliputi; aspek kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik. Pengalaman di taman kanak-kanak (TK) dapat memperkaya unsur motorik, bahasa, perasaan, berpikir, dan berinteraksi dengan teman sebaya, pada guru, alat bermain, dan lingkungan manusia serta alam.

Pembelajaran di Taman Kanak-kanak tidak jauh dari kegiatan Calistung (baca, tulis, dan hitung), bermain, eksplorasi, dan kegiatan sentra. Semua itu bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap,

pengetahuan, keterampilan, daya cipta yang diperlukan anak dalam penyesuaian diri serta mengembangkan seluruh kemampuan anak tetapi ia masih dapat menikmati masa bermainnya.

Seorang guru berperan sebagai penyampai materi pembelajaran dan sebagai pendidik yang harus memosisikan dirinya secara aktif dan bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada anak didik. Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar siswa di lingkungan sekolah adalah faktor guru dan cara mengajarnya. Guru sangat berperan terhadap pembentukan perkembangan siswa. Seorang guru harus menguasai keterampilan mengajar. Beberapa jenis keterampilan mengajar diantaranya yaitu keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan membuka dan menutup, keterampilan mengelola kelas, serta keterampilan menggunakan variasi.

Pemberian penguatan kepada siswa dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran terkadang guru kurang menyadari rendahnya semangat belajar siswa karena pengaruh kurangnya pemberian penguatan guru. Penguatan merupakan respon guru terhadap perilaku dan prestasi siswa dalam pembelajaran dengan

menggunakan kata-kata, kalimat , maupun bentuk fisik seperti sentuhan, simbol, benda, berjabat tangan, dan lain sebagainya. .Pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Jika motivasi belajar timbul, maka dapat merangsang dan mendorong semangat belajar sehingga hasil belajar pun juga meningkat. Pemberian penguatan dapat dilakukan dengan cara verbal dan non verbal. Teknik pemberian penguatan hendaknya berdasarkan kebutuhan.

Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang diperoleh siswa setelah menerima materi pembelajaran yang telah disampaikan guru. Dari hasil tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami pembelajaran yang dipelajari. Perubahan itu meliputi aspek-aspek ilmu pengetahuan, perubahan sikap, nilai dan keterampilan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan oleh guru dalam pembelajaran merupakan hal yang penting untuk memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengadakan penelitian mengenai pemberian penguatan yang berjudul “Pengaruh Penguatan verbal dan Non Verbal Terhadap Hasil Belajar Siswa TK Islam Al Muchlisin Gresik”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa cenderung malas untuk memperhatikan pelajaran.

2. Siswa merasa tidak adanya penghargaan atas partisipasinya dalam aktivitas pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa belum sepenuhnya maksimal.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Masalah yang dipaparkan pada identifikasi masalah terlalu luas, sehingga peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel yang diteliti adalah penguatan verbal, penguatan non verbal, dan hasil belajar siswa.
2. Populasi dalam penelitian ini yakni siswa TK B di TK Islam Al Muchlisin yang berjumlah 53.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penguatan verbal terhadap hasil belajar siswa TK Islam Al Muchlisin?
2. Adakah pengaruh penguatan non verbal terhadap hasil belajar siswa TK Islam Al Muchlisin?
3. Adakah pengaruh penguatan verbal dan non verbal terhadap hasil belajar siswa TK Islam Al Muchlisin?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut uraian selengkapnya.

### **1.5.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian penguatan verbal dan non verbal terhadap hasil belajar siswa TK Islam Al Muchlisin.

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar siswa TK Islam Al Muchlisin.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian penguatan non verbal terhadap hasil belajar siswa TK Islam Al Muchlisin.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian verbal dan non verbal terhadap hasil belajar siswa TK Islam Al Muchlisin.

## **1.6 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut uraian selengkapnya.

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah.
2. Menambah wawasan dalam mengkaji pengaruh pemberian penguatan verbal dan non verbal terhadap hasil belajar siswa.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

### **1.6.2.1 Bagi Siswa**

1. Hasil belajar meningkat karena adanya motivasi dari guru berupa penguatan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Memberikan rasa percaya diri siswa untuk terus semangat dalam belajar.
3. Mempermudah siswa untuk mengikuti pelajaran, baik di sekolah maupun di rumah.

### **1.6.2.2 Bagi Guru**

1. Sebagai bahan informasi bagi guru mengenai pentingnya penguatan kepada siswa dalam pembelajaran.
2. Memberikan semangat kepada guru untuk memberikan penguatan kepada siswanya dalam pembelajaran di sekolah.

### **1.6.2.3 Bagi Sekolah**

1. Memberikan masukan kepada sekolah guna meningkatkan hasil belajar siswa ditinjau dari pemberian penguatan.
2. Meningkatkan mutu pendidikan di TK Islam Al Muchlisin.

### **1.6.2.4 Bagi Peneliti**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti sebagai calon guru dapat mengetahui betapa pentingnya keterampilan guru berupa pemberian penguatan dalam proses pembelajaran, karena penguatan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, diharapkan peneliti dapat menerapkan

pelaksanaan pemberian penguatan dalam proses pembelajaran ketika kelak menjadi guru.